



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN TERAPI
KOMBINASI *MASSAGE* TEKNIK *EFFLEURAGE* DAN KOMPRES
HANGAT SERAI TERHADAP NYERI *GOUT ARTHRITIS* DI DESA
PERMATA BARU**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

SELFIYANA, S. Kep

NIM : 04064882427011

PROGRAM PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (MEI, 2025)



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN TERAPI
KOMBINASI *MASSAGE* TEKNIK *EFFLEURAGE* DAN KOMPRES
HANGAT SERAI TERHADAP NYERI *GOUT ARTHRITIS* DI DESA
PERMATA BARU**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

SELFİYANA, S. Kep

NIM : 04064882427011

PROGRAM PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (MEI, 2025)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selfiyana, S.Kep

NIM : 04064882427011

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Mei 2025



Selfiyana.,S.Kep

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : SELFİYANA

NIM : 04064882427011

**JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN
TERAPI KOMBINASI *MASSAGE* TEKNIK *EFFLEURAGE* DAN
KOMPRES HANGAT SERAI TERHADAP NYERI *GOUT ARTHRITIS* DI
DESA PERMATA BARU**

Pembimbing

Sukmah Fitriani, S.Kep., M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom

NIP. 198802282023212041



(.....)

Mengetahui,



Koordinator Prodi Profesi Ners



Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 198306082008122002

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : SELFİYANA

NIM : 04064882427011

JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN TERAPI KOMBINASI *MASSAGE* TEKNIK *EFFLEURAGE* DAN KOMPRES HANGAT SERAI TERHADAP NYERI *GOUT ARTHRITIS* DI DESA PERMATA BARU

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Mei 2025

Pembimbing

Sukmah Fitriani, S.Kep., M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom

NIP. 198802282023212041

(.....)

Penguji 1

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198901272018032001

(.....)

Penguji 2

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198304302006042003

(.....)

Mengetahui,



Koordinator Prodi Keperawatan

Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 1976022020021222001

Koordinator Prodi Profesi Ners

Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 1983060820081222002

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Terapi Kombinasi *Massage* Teknik *Effleurage* dan Kompres Hangat Serai terhadap Nyeri *Gout Arthritis* di Desa Permata Baru”. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW serta para pengikut dan sahabat hingga akhir zaman. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, dan membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini baik secara langsung maupun tidak langsung kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Sukmah Fitriani,S.Kep., M. Kep., Ns.Sp.Kep.Kom selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran yang bermanfaat serta semangat dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
4. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep dan Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu untuk menguji dan memberi masukan dan saran dalam proses penyusunan karya ilmiah ini
5. Seluruh dosen, staf administrasi, Keluarga Besar Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
6. Keluarga (Ibu: Nasriah dan Ayah: Khairuddin) tercinta dan Teman-teman angkatan Profesi Ners 2024 serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini
7. Pasien kelolaan (Ny. L, Ny. Y, dan Ny. H) yang telah memberikan informasi dalam membantu menyelesaikan karya ilmiah akhir ini

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan untuk masyarakat langsung.

Indralaya, Mei 2025



Selfiyana

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Selfiyana
Tempat, Tanggal Lahir : Teratas, 14 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Program Studi : Proferi Ners
NIM : 04064882427011
Alamat : Pekon Teratas, RT/RW 001/001, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus, Lampung.
Alamat E-mail : selfiyana119@gmail.com
Nomor Telepon/HP : 089665364351
Anak Ke- : 1 dari 1 bersaudara
Nama Ayah : Khairuddin
Nama Ibu : Nasriah

B. Riwayat pendidikan

Tahun 2005 - 2011 : SD Negeri 1 Teratas
Tahun 2011 - 2014 : SMP Negeri 1 Kota Agung
Tahun 2014 - 2017 : SMA Negeri 1 Kota Agung
Tahun 2017 - 2024 : Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya
Tahun 2024 – 2025 : Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas
Sriwijaya

DAFTAR ISI

COVER	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	5
C. Manfaat Penulisan	6
D. Metode Penulisan	6
BAB II TINJAUAN TEORI	8
A. Konsep Keluarga	8
B. Konsep Gout Arthritis	19
C. Konsep Nyeri	29
D. Konsep <i>Massage</i> Teknik <i>Effleurage</i> dengan Minyak Zaitun	37
E. Konsep Kompres Hangat Rebusan Air Serai	41
F. Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga	44
G. Penelitian Terkait	49
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN	60
A. Gambaran Hasil Pengkajian	60
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan	63
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	64
D. Gambaran Evaluasi Keperawatan	69
BAB IV PEMBAHASAN	73

A. Pembahasan Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian Terkait Teori dan Aplikasi Jurnal	73
B. Implikasi Keperawatan.....	80
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	80
BAB V PENUTUP.....	82
A. Simpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kalsifikasi umur manusia.....	17
Tabel 2. 2 kriteria hasil pengukuran nyeri berdasarkan SLKI	37
Tabel 3. 1 Gambaran Hasil Pengkajian.....	60
Tabel 3. 2 Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan	63
Tabel 3. 3 Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan.....	64
Tabel 3. 4 Wong Baker Pain Rating Scale	69

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2. 1 Visual Analog Scale (VAS)</i>	36
Gambar 2. 2 Numerical Rating Scale (NRS)	36
Gambar 2. 3 Verbal Rating Score	36
Gambar 2. 4 Wong Baker Pain Rating Scale	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Manuskrip	88
Lampiran 2 Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gout Arthritis Pada Keluarga Ny. L Di Desa Permata Baru.....	99
Lampiran 3 Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gout Arthritis Pada Keluarga Ny. Y Di Desa Permata Baru	144
Lampiran 4 Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gout Arthritis Pada Keluarga Ny. H Di Desa Permata Baru Rt 01	190
Lampiran 5 Media Poster	233
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan	234
Lampiran 7 SOP <i>Massage</i> Teknik <i>Effleurage</i>	235
Lampiran 8 SOP Kompres Hangat Serai	238
Lampiran 9 Lembar Konsultasi.....	241
Lampiran 10 Surat Keterangan Pengecekan Similarity	243
Lampiran 11 Uji Plagiarisme	244
Lampiran 12 Abstrak.....	245

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir, Mei 2025
Selfiyana, S.Kep

Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Terapi Kombinasi *Massage* Teknik *Effleurage* dan Kompres Hangat Serai terhadap Nyeri *Gout Arthritis* di Desa Permata Baru

xiv + 86 halaman + 6 tabel + 12 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang merupakan *entry point* dalam upaya mencapai kesehatan masyarakat secara optimal, dalam keluarga banyak masalah kesehatan yang muncul salah satunya adalah penyakit *Gout Arthritis*. *Gout Arthritis* adalah tingginya kadar asam urat dalam darah, tanda dan gejalanya yaitu kekakuan dan nyeri sendi. Nyeri *gout arthritis* tersebut dapat diberikan terapi non farmakologi yaitu kombinasi *massage* teknik *effleurage* dan kompres hangat serai.

Tujuan : Memberikan Terapi Kombinasi *massage* teknik *effleurage* dan kompres hangat serai terhadap nyeri dan penurunan kadar *gout arthritis* pada penderita *gout arthritis*. **Metode :** Metode yang digunakan dalam penulisan ini berupa deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada tiga klien kelolaan dengan nyeri *gout arthritis*. **Hasil :** Diperoleh data ketiga klien kelolaan memiliki masalah keperawatan utama yaitu nyeri kronis. Intervensi yang diberikan kepada klien kelolaan adalah *massage* teknik *effleurage* dengan durasi intervensi 10 menit dan kompres hangat serai dengan durasi intervensi 15 menit. Hasil dari pemberian intervensi *massage* teknik *effleurage* dan kompres hangat serai didapatkan bahwa ketiga klien tingkat nyeri menurun yang dibuktikan dengan ketiga klien mengatakan nyeri berkurang, dapat merasakan sendi yang rileks, serta kadar *gout arthritis* ketiga klien menurun. **Kesimpulan :** *massage* teknik *effleurage* dan kompres hangat serai diberikan kepada ketiga klien sebagai terapi komplementer untuk mengurangi rasa nyeri dan penurunan kadar *gout arthritis*. Hal ini karena terjadinya respon fisiologis tubuh, yaitu meningkatnya aliran darah, relaksasi otot, dapat mengurangi nyeri akibat kekakuan spasme otot, dan mengurangi kadar *gout arthritis*.

Kata kunci : *Gout Arthritis*, Keluarga, Kompres Hangat Serai, *Massage* Teknik *Effleurage*, Nyeri, Penurunan Kadar *Gout Arthritis*;

Daftar Pustaka : 46 (2015-2024)

Mengetahui,

Koor Prodi Profesi Ners

Pembimbing



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002



Ns. Sukmah Fitriani, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIP. 198802282023212041

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
STUDY PROGRAM OF NURSING PROFESSION
Final Scientific Paper, May 2025

Selfiyana, S.Kep

Family Nursing Care with Combination Therapy of Effleurage Massage Technique and Warm Lemongrass Compress for Gout Arthritis Pain in Permata Baru Village

xiv+86 pages +6 tables +12 attachment

ABSTRACT

Background: The family is the smallest unit in society which is the entry point in efforts to achieve optimal public health, in the family many health problems arise, one of which is Gout Arthritis. Gout Arthritis is high levels of uric acid in the blood, the signs and symptoms are stiffness and joint pain. Gout arthritis pain can be given non-pharmacological therapy, namely a combination of effleurage massage techniques and warm lemongrass compresses. **Objective:** To provide Combination Therapy of effleurage massage techniques and warm lemongrass compresses for pain and reducing gout arthritis levels in gout arthritis sufferers. **Method:** The method used in this writing is descriptive qualitative with a case study approach on three clients managed with gout arthritis pain. **Results:** Data obtained from the three clients managed have a major nursing problem, namely chronic pain. The intervention given to the clients managed is effleurage massage technique with an intervention duration of 10 minutes and warm lemongrass compress with an intervention duration of 15 minutes. The results of the provision of effleurage massage technique intervention and warm lemongrass compress showed that the three clients' pain levels decreased as evidenced by the three clients saying that the pain was reduced, they could feel relaxed joints, and the levels of gout arthritis in the three clients decreased. **Conclusion:** Effleurage massage technique and warm lemongrass compress were given to the three clients as complementary therapy to reduce pain and decrease gout arthritis levels. This is because of the body's physiological response, namely increased blood flow, muscle relaxation, can reduce pain due to muscle spasm stiffness, and reduce gout arthritis levels.

Keywords: Gout Arthritis, Family, Warm Lemongrass Compress, Effleurage Massage Technique, Pain, Decrease in Gout Arthritis Levels;

Bibliography: 46 (2015-2024)

Acknowledged by,
Coordinator of Nursing Profession Study Program



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198306082008122002

Advisor



Ns. Sukmah Fitriani, S.Kep., M.Kep. Sp.Kep.Kom
NIP. 198802282023212041

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan bagian primer yang terdiri dari dua atau lebih orang yang mempunyai ikatan dari perkawinan yang sah serta diakui oleh masyarakat, dan mempunyai perannya masing-masing, akan terus terbentuk selama proses perkembangan kehidupan manusia berlangsung. Keluarga memiliki peranan penting dalam siklus kehidupan, setiap manusia akan terus tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga. Keluarga sangat mempengaruhi bagaimana seseorang akan menjalani kehidupannya dengan baik (Muhasidah, Priliana, Tahulending, Idayanti, Memah, Pesak, & dkk, 2025). Keluarga dapat didefinisikan sebagai satuan terkecil dalam struktur masyarakat yang menjadi titik awal dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang maksimal. Keluarga juga dianggap sebagai suatu sistem sosial karena terdiri dari individu-individu yang berinteraksi dan bekerja sama secara teratur, saling bergantung, serta menjalin hubungan untuk mencapai tujuan bersama. Di dalam lingkungan keluarga seringkali muncul berbagai permasalahan, salah satunya yang berkaitan dengan kesehatan, seperti penyakit *Gout Arthritis* (Wahyuni, Parliani, & Hayati, 2021).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) 2023 prevalensi *Gout Arthritis* di dunia mengalami kenaikan dengan jumlah 1.370 orang (33,3%) dengan kasus terbanyak pada negara Amerika Serikat sebesar 26,3% dari total penduduk. Angka kejadian *Gout Arthritis* pada tahun 2030 diperkirakan mengalami peningkatan menjadi 8 juta orang (Rahayu, Qorahman, & Sari, 2022). Berdasarkan *World Health Organization* (2022) bahwa data *gout* sebanyak 54 juta orang. *Gout arthritis* di Indonesia menempati urutan kedua setelah *osteoarthritis* dan prevalensinya mengalami peningkatan sebesar 11,9% dan berdasarkan gejala sebesar 24,7%, sedangkan berdasarkan daerah tertinggi di Provinsi Bali 19,3% (Riskesdas, 2018). Data Dinas Kesehatan Sumatera Selatan tahun 2024

menunjukkan bahwa penyakit *gout arthritis* menduduki peringkat kedua setelah hipertensi dari sepuluh penyakit terbanyak, dengan jumlah penderita sebanyak 9.212 orang atau sekitar 14,83% dari total kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2024). Berdasarkan diagnosis atau gejala 24,7% jika dilihat dari karakteristik umur prevalensi tertinggi pada rentang usia 15-24 tahun (1,3%), usia 24-35 tahun (3,1%), usia 35-44 tahun (6,3%), usia 45-54 tahun (11,1%), usia 56-64 tahun (15,5%), usia 65-74 tahun (18,6%), dan 74 tahun keatas (18,9%) (Risikesdas, 2018). Peningkatan *Gout Arthritis* di kaitkan dengan perubahan pola diet dan gaya hidup, peningkatan kasus obesitas, sindrom metabolik, paling banyak di derita pada usia 45 tahun keatas (20%) (Oktavianti, & Anzani, 2021).

Wanita mengalami peningkatan risiko *gout arthritis* setelah menopause, kemudian resiko mulai meningkat pada usia 45 tahun dengan penurunan level estrogen karena estrogen memiliki efek urikosurik, hal ini menyebabkan *gout arthritis* jarang pada wanita muda. Pertambahan usia merupakan faktor resiko penting pada pria dan wanita. *Gout arthritis* juga dapat timbul akibat gaya hidup yang kurang sehat di tengah masyarakat. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh kebiasaan mengonsumsi makanan yang tinggi kandungan purin, seperti daging, makanan laut, dan sayuran hijau tertentu seperti kangkung, yang menjadi faktor utama penyebab seseorang menderita penyakit *gout arthritis* (Yasin, Febriyona, & Sudirman, 2023).

Gout arthritis merupakan salah satu jenis penyakit metabolik (*metabolic syndrom*) yang terjadi akibat tingginya kadar asam urat dalam darah, melebihi 7,5 mg/dl. Menurut *World Health Organization* (WHO), kadar asam urat yang normal pada pria berkisar antara 3,5 hingga 7 mg/dl, sedangkan pada wanita antara 2,6 hingga 6 mg/dl. Kondisi peningkatan kadar asam urat ini dikenal dengan istilah hiperurisemia. Jika kadar asam urat terus meningkat secara berkelanjutan, maka akan terbentuk endapan kristal monosodium urat dalam darah yang dapat merusak sendi. Penumpukan kristal di sendi dapat memicu nyeri dan pembengkakan di

berbagai sendi tubuh sehingga mengakibatkan deformitas pada persendian (Lasanuddin, Damansyah, & Pujiat, 2024).

Gout arthritis ditandai dengan rasa nyeri yang muncul secara berulang akibat penumpukan kristal monosodium urat di dalam sendi. Sendi-sendi yang paling sering terkena meliputi ibu jari kaki, lutut, tumit, dan siku. Bagian sendi yang mengalami serangan biasanya terlihat kemerahan, membengkak, mengkilap, terasa kaku dan panas, serta menimbulkan nyeri yang intens, sehingga pergerakan sendi menjadi terbatas (Oktavianti, & Anzani, 2021).

Nyeri merupakan salah satu keluhan yang paling sering menyebabkan gangguan pada kemampuan fisik, menurunnya kemandirian, serta menghambat interaksi sosial seseorang, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan kualitas hidup. Untuk mengatasi nyeri tersebut, biasanya digunakan berbagai terapi farmakologis seperti pemberian obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID), colchicine, kortikosteroid, probenecid, allopurinol, dan urikosurik (Sopiah et al., 2023, dalam Misbah, Rizka, & Yaqin, 2024). Dalam kondisi ini, terapi non farmakologis dianggap sebagai alternatif yang diharapkan mampu membantu meredakan nyeri akibat *gout arthritis*, sekaligus mengurangi ketergantungan pada obat pereda nyeri. Salah satu bentuk terapi komplementer yang digunakan untuk mengurangi nyeri akibat *gout arthritis* adalah terapi kombinasi *massage* teknik *effleurage* (Khairina, & Septiany, 2024) serta kompres hangat menggunakan serai (Oktora & Panorama, 2020, dalam Misbah, Rizka, & Yaqin, 2024)..

Pijatan atau *massage* pada kulit merupakan salah satu bentuk intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan relaksasi otot, mempercepat proses penyembuhan, mengurangi rasa cemas, serta meredakan ketegangan otot. Salah satu jenis teknik pijat yang digunakan adalah teknik *effleurage* (Suidah, Murtiyani, & Aprilin, 2023). Teknik *effleurage*, yang berasal dari Swedia, dilakukan dengan menggunakan telapak tangan untuk memperlancar sirkulasi darah di area yang terasa nyeri. Secara mekanis, teknik ini membantu menghangatkan tubuh, yang pada

gilirannya dapat memberikan efek relaksasi baik secara fisik maupun emosional bagi klien. Teknik ini juga aman digunakan karena tidak menimbulkan efek samping dan bisa dilakukan secara mandiri (Sumiaty, & Hasnawati, 2022)..

Effleurage adalah teknik pijatan berupa urutan lembut, lambat, panjang dan tidak terputus-putus. Teknik ini menghasilkan berbagai manfaat seperti merilekskan otot, memperlancar aliran darah, dan menstimulasi sistem saraf pusat. Dalam penerapannya, teknik pijat *effleurage* biasanya menggunakan minyak yang memiliki efek menenangkan (Sumiaty, & Hasnawati, 2022). Salah satu jenis minyak yang umum digunakan adalah minyak zaitun. Minyak ini mengandung oleocanthal, senyawa yang memiliki sifat anti-inflamasi mirip dengan ibuprofen. Selain itu, minyak zaitun juga mengandung prostaglandin yang membantu mengurangi peradangan dan nyeri pada persendian. Ketika digunakan dalam pijat aromaterapi, minyak zaitun memberikan rasa nyaman, melancarkan sirkulasi darah, mengurangi kecemasan, serta menciptakan perasaan rileks dan tenang (Sari, Sari, & Iskandar, 2022). Selain intervensi *massage* teknik *effleurage* juga dapat menggunakan terapi kompres hangat serai (Khairina, & Septiany, 2024).

Penggunaan kompres hangat dapat di kombinasikan dengan tanaman herbal untuk memperoleh manfaat yang lebih maksimal, salah satunya dengan menambahkan serai. Serai wangi (*Cymbopogon nardus* L.), yang termasuk dalam jenis rumput-rumputan, memiliki kandungan kimia dan efek farmakologis seperti rasa pedas dan sensasi hangat. Tanaman ini bersifat anti-inflamasi (anti radang), analgesik (peredai nyeri), serta membantu memperlancar peredaran darah. Serai biasa digunakan untuk meredakan nyeri otot, nyeri sendi akibat *arthritis*, pegal-pegal, dan sakit kepala. Penambahan serai dalam terapi kompres hangat diyakini dapat lebih efektif dalam mengurangi rasa nyeri, karena kandungan minyak atsirinya memiliki efek pereda nyeri terhadap berbagai jenis nyeri. Selain itu, serai wangi juga mengandung *citronella oil* yang berguna sebagai antiseptik, anti mikroba, dan anti jamur (Misbah, Rizka, & Yaqin, 2024).

Pemberian terapi kombinasi *massage* teknik *effleurage* dan kompres hangat serai juga dapat menurunkan kadar asam urat, perbaikan sirkulasi akibat sensasi hangat dari terapi ini mampu melancarkan peredaran darah sehingga kristalisasi asam urat yang terkonsentrasi pada sendi dapat larut kembali kedalam darah dan dieksresikan melalui urin (Syahwal, & Aluddin, 2023).

Dari fenomena yang terjadi diatas dan banyaknya penderita *gout arthritis* pada setiap keluarga, penulis tertarik untuk menelaah kasus tersebut dan menerapkan Terapi Kombinasi *massage* teknik *effleurage* dan terapi kompres hangat rebusan air serai sebagai terapi non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dan penurunan kadar asam urat yang dialami oleh anggota keluarga dengan penyakit *gout arthritis*.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan karya ilmiah ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan Terapi Kombinasi *massage* teknik *effleurage* dan terapi kompres hangat rebusan air serai terhadap nyeri dan penurunan kadar *gout arthritis* di Desa Permata Baru.

2. Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik pada anggota keluarga yang mengalami *gout arthritis*.
- 2) Merumuskan diagnosis keperawatan yang dialami anggota keluarga dengan *gout arthritis*.
- 3) Membuat rencana keperawatan dan memberikan implementasi keperawatan pada anggota keluarga dengan *gout arthritis*.
- 4) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan implementasi yang diberikan pada anggota keluarga dengan *gout arthritis*.
- 5) Melakukan telaah jurnal sesuai dengan *evidence based* terkait pengaruh Terapi Kombinasi *massage* teknik *effleurage* dan terapi

kompres hangat rebusan air serai terhadap nyeri dan penurunan kadar *gout arthritis* di Desa Permata Baru.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Keluarga dengan *Gout Arthritis*

Memberikan informasi pada keluarga dengan *gout arthritis* mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga yang dapat memberikan pengaruh terhadap keluhan yang dirasakan.

2. Bagi Mahasiswa

Karya ilmiah akhir ini dapat meningkatkan *critical thinking* bagi pembaca dalam mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan penderita *gout arthritis*. Laporan keperawatan komprehensif ini juga dapat menjadi suatu pengetahuan baru, memberikan pengalaman, dan menambah wawasan mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan keperawatan keluarga dengan anggota keluarga yang menderita *gout arthritis*.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Menjadi suatu pedoman bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan anggota keluarga yang menderita *gout arthritis*.

4. Bagi Institusi Keperawatan

Informasi karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat berguna bagi instansi pendidikan, khususnya PSIK FK UNSRI sebagai sumber referensi bagi mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah keperawatan keluarga.

D. Metode Penulisan

Metode penulisan laporan karya ilmiah ini adalah studi laporan kasus dengan metode deskriptif kualitatif. Studi kasus dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pemilihan tiga kasus kriteria dengan *Gout Arthritis* di Desa Permata Baru

- b. Analisis teoritis melalui penelitian literatur untuk memahami masalah keluarga dengan kemungkinan asuhan keperawatan yang diberikan
- c. Menyusun format asuhan keperawatan yang terdiri atas format pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi hingga evaluasi keperawatan berdasarkan ketentuan yang berlaku di stase keperawatan komunitas dan keluarga.
- d. Penegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia), SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).
- e. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan dimulai saat melakukan pengkajian hingga evaluasi dan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2021). Penerapan Terapi Kompres Jahe Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis: Literature Review. *Lentera Perawat*, 2 (1), 1-7.
- Arif, A. Z., Rofiki, S., & Amilia, Y. (2023). Kompres Serai Hangat Dapat Menurunkan Nyeri Akut Gout Arthritis: Studi Kasus. *Indonesian Health Science Journal*. 3 (1), 7-11.
- Bachtiar, S. M. (2022). *Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Kanker Payudara dengan Teknik Guided Imagery*. Jakarta: Media Kencana.
- Bahrudin, M. (2017). Patofisiologi nyeri. *Saintika Medika*, 13 (1), 7-13.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2024). *Data Penyakit Terbanyak*. Di akses pada 12 Mei 2025. <https://dinkes.sumselprov.go.id/beranda>.
- Fitriana, R. (2015). *Cara Cepat Usir Asam Urat*. Yogyakarta: Medika
- Geroda, D. D., & Sadipun, D. K. (2025). Penerapan Teknik *Massage Effleurage* Menggunakan Minyak Zaitun Sebagai Terapi Alternatif dalam Menurunkan Nyeri pada Penderita *Gouth Arthritis*. *Jurnal Kesehatan Tambusan*. 6 (1), 1626-1631.
- Indarti, E. T., Wilda, L. O., & Wulansari, E. S. (2023). The Effect of Warm Red Ginger Compresses on Joint Pain in the Elderly With Gout. *International Journal of Nursing and Midwifery Science*. 6 (3), 231–234.
- Ismail. R., & Laya, A. A. (2023). Pengaruh Serai (*Cymbopogon Citratus*) Terhadap Penurunan Nyeri Gout Athritis pada Masyarakat di Kelurahan Winenet Satu Kota Bitung. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan (JURRIKES)*. 2 (1), 268-276.
- Kartika, Y., Meilianingsih, L., & Supriadi, S. (2022). Tindakan Kompres Hangat Air Jahe Pada Klien Gout Arthritis Untuk Menurunkan Nyeri Di Yayasan Pondok Lansia Tulis Kasih. *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale*. 2 (2), 38-50.
- Khairina, R., & Septiany, M. (2024). Pengaruh Intervensi *Massage Teknik Effleurage* dengan Minyak Zaitun terhadap Penurunan Nyeri Ny. Z di Desa Sungai Rangas Hambuku. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*. 5 (2), 2653-2659. DOI : <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3303>.
- Kemenkes. (2018). *Hasil utama Risesdas 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2019). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2023). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://www.kemkes.go.id>.

- Kusambarwati, L. (2019). *Asuhan Keperawatan Lansia Penderita Gout Arthritis dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di UPTD PSWT Magetan Asrama Ponorogo*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Lasanuddin, V. H., Damansyah, H., & Pujiati. (2024). The Relationship Between Low Purine Diet Compliance with the Incidence of Gout Arthritis in the Elderly in Tinelo Village Working Area of Telaga Biru Health Center. *Journal Telaga Biru Health Center*. 7(1), 263–266. <https://doi.org/10.32832/pro>.
- Lingga, L. (2015). *Bebas Penyakit Asam Urat*. Jakarta: Agromedia.
- Madyaningrum, E., Kusumaningrum, F., Wardani, R. K., Susilaningrum, A. R., & Ramdhani, A. (2020). *Buku Saku Kader: Pengontrolan Asam Urat di Masyarakat*. In Fk-Kmk Ugm. FK-KMK UGM.
- Misbah., Rizka., & Yaqin. (2024). Efektivitas Kompres Hangat Serai (Cymbopogon Citratus) dan Kompres Hangat Cengkih (Syzygium Aromaticum) terhadap Penurunan Nyeri Gout Arthritis di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. *Jurnal Medika Nusantara*. 2 (4), 71-89. <https://doi.org/10.59680/medika.v2i4.1514>.
- Muhasibah., Priliana, W. K., Tahulending, A. A., Idayanti., Memah, H. P., Pesak, E., dkk. (2025). *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Media Pustaka Indo.
- Novia, R., & Lestari, D. T. (2024). Case Study on the Implementation of Evidence-Based Nursing: The Effect of Warm Lemongrass Decoction Compress on Pain Intensity in Gout Arthritis Patients. *Papua Medicine and Health Science (PMHS)*. 1 (2), 69-76.
- Noviyanti, D., Aini, L., & Yurika, T. (2023). Pengaruh Pemberian Komores Hangat Air Rebusan Serai (Cymbopogoncitratus) Terhadap Penurunan Nyeri Arthritis Gout di Puskesmas Merdeka Palembang. *Manuju : Malahayati Nursing Journal*. 5 (3), 633-646.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis & Nanda NIC-NOC*. Yogyakarta: MediAction.
- Nurjanah, D., Adawiyah, S. R., Sari, R. P., & Rahayu, S. (2023). Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Pasien Asam Urat (Gout Arthritis) Dengan Pemberian Intervensi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Terhadap Kualitas Tidur Di Panti Werdha Kasih Ayah Bunda Tangerang 2023. *Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan*, 2 (3), 135-140.
- Oktavianti, D. S., & Anzani, S. (2021). Penurunan Nyeri Arthritis Gout Melalui Kompres Hangat Rebusan Serai. *Madago Nursing Journal*. 2 (1), 1-8. <https://doi.org/10.33860/mnj.v2i1.439>.
- Oktaviani, A., & Hartutik, S. (2024). Penerapan Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Skala Nyeri pada Pasien Gout Arthritis (Asam Urat) di Ngoresan Surakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*. 3 (7), 35-43.

- Prakoso, Y. A., Wijayanti, A. D., Tato, S. U. S. (2023). *Buku Ajar Terapeutik Veteiner*. Makassar: PT. Nas Media Indonesia.
- Rahayu, S., Qorahman MM, W., & Sari, N. (2022). Pengaruh *Massage Teknik Effleurage* dengan Minyak Zaitun Terhadap Tingkat Nyeri pada Penderita Asam Urat. *Jurnal Borneo Cendekia*. 6 (2), 33-44.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan Indonesia, Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- Renteng, S., Fridolin, S. (2021). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Draha Ilmu.
- Sandra, R., Apriyeni, E., Morika, H. D., Novia, V. R., Anggraini, S. S., Marlinda, R., & Wahyuni, C. G. (2024). Pengaruh Kompres Hangat Rebusan Air Serai Terhadap Nyeri Hiperurisemia Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*. 7 (2), 541-551.
- Saputra, M. K. F., Solichatin, M, S., Sari, D. H. A., Sinthania, D., Widyyati, L. I., Solikhah, M. M., & dkk. (2023). *Keperawatan Keluarga*. Sukoharjo. Jakarta: Pradina Pustaka.
- Sarma J. NR , Beba, N. N., & Stevani, G. (2024). Penerapan Kompres Hangat Serai untuk Mengatasi Nyeri pada Klien dengan *Gout Arthritis*: Studi Kasus. *Jurnal Kesehatan dan Teknologi*. 2 (1), 1-6.
- Sari, M., Sari, N. P., & Iskandar, S. (2022). Terapi Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Penurunan Nyeri pada Orang Dewasa yang Menderita Rheumatoid Atritis. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 1 (2), 45-48.
- Savitri, A. (2021). Hubungan Konsumsi Makanan Tinggi Purin dengan Risiko Artritis Gout. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 55-62.
- Syahwal, M., & Aluddin. (2023). Efek Analgetik dan Penurunan Kadar Asam Urat Penderita Rheumatoid Arthritis dengan Terapi Komplementer Menggunakan Serai Merah. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 9 (1), 132-137.
- Suidah, H., Murtiyani, N., Aprilin, H. (2023). Atasi Nyeri Gout Arthtritis Orang dewasa. *Journal of Community Engagement and Empowerment*. 5(1), 7-12.
- Sumiaty, S. P. M & Hasnawati. (2022). *Atasi Desminore Pada Remaja dengan Terapi Komplementer*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Suprapti, E., Syah, A. Y., Purwaningsih, I., Astuti, Y., Dayaningsih, D., Anggarawati, T., & dkk. (2023). *Konsep Keperawatan Dasar*. Jambi : Sonpedia Publishing Indonesia.

- Suwondo, B. S., Meliala, L., & Sudadi. (2017). *Buku Ajar Nyeri*. Indonesia Pain Society.
- Toto, E. M., & Nababan, S. (2023). Penerapan Terapi Non-Farmakologis Mengurangi Nyeri dan Menurunkan Kadar Asam Urat Lansia *Gout Arthritis. Ners Muda*. 4 (1), 13-19.
- Wahyuni, T., Parliani., & Hayati, D. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jawa Barat : CV Jejak, Anggota IKAPI.
- World Health Organization (WHO). (2022). *WHO Methods And Data Sources Global Burden Of Disease Estimates 2022*.
- Yasin, L. R., Febriyona, R., & Sudirman, A. N. A. (2023). Pengaruh Air Rebusan Kumis Kucing Terhadap Penurunan Asam Urat Di Desa Manawa Kecamatan Patilanggio. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3 (1), 49–59. <https://doi.org/10.55606/jrik.v3i1.1223>